BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

1. PT Bakrie & Brothers Tbk

PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perusahaan") didirikan oleh almarhum Achmad Bakrie pada tahun 1942 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 55 tanggal 13 Maret 1951 dari Notaris Sie Khwan Djioe dengan nama "N.V. Bakrie & Brothers". Akta Pendirian tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. J.A.8/81/6 tanggal 25 Agustus 1951. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 26 tanggal 6 Oktober 2011 oleh Humberg Lie, SH., SE., MKn. mengenai antara lain, penurunan modal saham Perusahaan sehubungan dengan kuasi-reorganisasi (Catatan 47). Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-59975. AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 7 Desember 2011 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.10-40307 tanggal 12 Desember 2011.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain meliputi perdagangan umum, pembangunan, pertanian, pertambangan, industri, terutama produksi pipa baja, bahan bangunan

dan bahan konstruksi lainnya, sistem telekomunikasi, barang elektronik dan elektrik serta investasi termasuk penyertaan modal pada perusahaan lain.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Selatan, dengan kantor pusat berlokasi di Bakrie Tower, Lantai 35-37, Komplek Rasuna Epicentrum, Jalan H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan. Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 1951. Pada tanggal 28 Agustus 1989, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat atas sejumlah saham Perusahaan sebanyak 2.850.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 per saham. Seluruh saham Perusahaan tersebut dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) sekarang dikenal dengan Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. PT. Bumi Resources Tbk

PT Bumi Resources Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 26 Juni 1973 berdasarkan Akta No. 130 dan No. 103 tanggal 28 November 1973, keduanya dibuat dihadapan Djoko Soepadmo, SH, notaris di Surabaya dan mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 12 Desember 1973 melalui surat keputusan No. Y.A.5/433/12 dan didaftarkan di Buku Register Kepaniteraan Pengadilan Negeri Surabaya No. 1822/1973, No. 1823/1973, No. 1824/1973 tanggal 27 Desember 1973, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1 tanggal 2 Januari 1974, Tambahan No. 7. Perusahaan memulai kegiatan usaha secara komersial pada tanggal 17 Desember 1979.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan adalah berdasarkan Akta Notaris No.123 tanggal 21 Oktober 2011 yang dibuat dihadapan Humberg Lie,

SH., notaris di Jakarta Utara, pemegang saham Perusahaan setuju untuk merubah pasal 3 ayat 2 huruf (e). Akta Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 2 Desember 2011 berdasarkan surat keputusan No. AHU-59167.AH.01.02.Tahun 2011.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi kegiatan eksplorasi dan eksploitasi kandungan batubara (termasuk pertambangan dan penjualan batubara) dan eksplorasi minyak.

Kelompok Bakrie (PT Bakrie & Brothers Tbk dan Long Haul Holdings Ltd.) dan Bumi plc (dahulu Vallar plc) mengadakan "Perjanjian Relationship" pada tanggal 16 November 2010 yang telah diubah pada tanggal 16 Juni 2011. Perjanjian tersebut, antara lain, mengatur hubungan antara Kelompok Bakrie dan Bumi plc terhadap Perusahaan. Berdasarkan perjanjian, Kelompok Bakrie memiliki kemampuan untuk menentukan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagai pengendali Perusahaan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No IX.H.1 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Bakrie Tower Lantai 12, Rasuna Epicentrum, Jalan H. R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940. Berdasarkan surat Ketua Badan Pelaksana Pasar Modal (sekarang dikenal sebagai Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan - Bapepam-LK) No. S-1008/PM/1990 tanggal 18 Juli 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran saham perdana 10.000.000 saham Perusahaan atas nama kepada masyarakat dengan harga

nominal Rp1.000 per saham (setara dengan USD0,54) dan dengan harga perdana Rp4.500 (setara dengan USD2,44) per saham. Saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 30 Juli 1990.

3. PT Energi Mega Persada Tbk

PT Energi Mega Persada Tbk (Perusahaan), didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 16 Oktober 2001 dari H. Rakhmat Syamsul Rizal, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-14507.HT.01.01.TH.2001 tanggal 29 November 2001, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 31, Tambahan No. 3684 tanggal 16 April 2002. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir adalah dengan Akta Notaris No. 38 tanggal 16 Februari 2010 dari Humberg Lie, S.H., S.E., MKn, Notaris di Tangerang, mengenai Perubahan Pasal 4 (2) Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia bersasarkan surat No. AHU-AH.01.10.24976 Tahun 2010 tanggal 4 Oktober 2010.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan antara lain adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, jasa dan pertambangan, serta jasa manajemen dibidang pertambangan minyak dan gas bumi. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang eksporasi dan perdagangan minyak dan gas.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kantor pusat di Bakrie Tower, Lantai 32, Rasuna Epicentrum, Jalan HR Rasuna Said, Jakarta. Entitas Anak melakukan kegiatan penambangan minyak dan gas bumi yang berlokasi di Kepulauan Kangean, Propinsi Jawa Timur serta di Propinsi Riau, Jambi, Sumatera Utara, Kalimantan Timur, Laut Timor Nusa Tenggara Timur dan Jawa Barat. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Februari 2003.

Salah satu entitas induk utama dari Perusahaan adalah PT Bakrie & Brothers Tbk. Perusahaan tergabung dalam Kelompok Usaha Bakrie. Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK No. S.1480/PM/2004 tanggal 26 Mei 2004 atas penawaran umum perdana saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 7 Juni 2004, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

4. PT Bakrieland Development Tbk

PT Bakrieland Development Tbk. ("Entitas Induk") didirikan pada tanggal 12 Juni 1990 dengan Akta Notaris John Leonard Waworuntu, S.H., No. 209. Akta pendirian Entitas Induk disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1978.HT.01.01.TH.91 tanggal 31 Mei 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 19 November 1991. Anggaran dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain, mengenai perubahan nama dari PT Elang Realty Tbk. menjadi PT Bakrieland Development Tbk. yang diaktakan dengan Akta Notaris Harun Kamil, S.H., No. 29 tanggal 3 April 1997, yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-

3097.HT.01.04.Th.97 tanggal 25 April 1997, dan perubahan Anggaran Dasar selanjutnya termuat pada Akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., No. 216 tanggal 23 Juni 2008 mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Entitas Induk untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-58505-AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 3 September 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 28 November 2008 Tambahan No. 25686.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Entitas Induk bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan dan jasa, termasuk usaha jasa manajemen dan penyertaan pada Entitas yang berhubungan dengan usaha real estate dan properti, serta dalam bidang infrastruktur.

Entitas Induk berdomisili di Jakarta, kantor pusat Entitas Induk berlokasi di Gedung Wisma Bakrie 1 Lantai 6 dan 7, Jalan H.R. Rasuna Said Kav. B1, Jakarta Selatan. Saat ini Grup memiliki properti yang terletak di Jakarta, Bogor, Malang, Sukabumi, Bekasi, Lampung, Batam, Balikpapan, Tangerang dan Bali. Entitas Induk mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

Pada tanggal 13 Oktober 1995, Entitas Induk telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1304/PM/1995 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat atas 110 juta saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham melalui Bursa Efek Jakarta dengan harga penawaran Rp 625 per saham. Entitas Induk telah

mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 30 Oktober 1995.

5. PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tahun 1911 dengan nama "NV Hollandsch Amerikanse Plantage Maatschappij". Nama Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan nama PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. Anggaran dasar Perusahaan pertama kali diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 18 Pebruari 1941, Tambahan No. 101. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain dengan akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, No. 98 tanggal 14 Mei 2008 mengenai perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian terhadap Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-03156.AH.01.02 Tahun 2009 tanggal 14 Januari 2009 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 18231 tanggal 14 Juli 2009, Tambahan No. 56.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, No. 3 tanggal 1 Juni 2011 mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah

disetujui oleh Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.10-40060 tanggal 9 Desember 2011.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang perkebunan, pengolahan, perdagangan dan pengangkutan hasil tanaman dan produk industri, serta pabrik kertas. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang perkebunan, pengolahan dan perdagangan hasil tanaman dan industri. Luas tanaman perkebunan Perusahaan dan Entitas Anak adalah 124.734 hektar. Perusahaan telah beroperasi komersial sejak tahun 1911.

Perusahaan berdomisili di Kisaran dengan kantor pusat berlokasi di Jl. H. Juanda, Kisaran 21202, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara, sedangkan perkebunan serta pabriknya berlokasi di Kisaran, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara.

Pada bulan Juni 1999, Perusahaan mengumumkan satu dividen saham untuk lima saham lama dari saldo laba. Pada tanggal 31 Desember 1999, Perusahaan telah mencatatkan semua saham yang ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia).

4.2 Analisis Deskriptif

Penelitian ini dilakukan pada Emiten Grup Bakrie yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2005-2010 menggunakan data tahunan. Sebelum membahas pengaruh Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*) dan Rasio Harga Per Nilai Buku (*Price To Book Value*) terhadap Tingkat Pengembalian (*Return*) Saham, terlebih dahulu akan dibahas perkembangan Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*), Rasio Harga Per Nilai Buku (*Price To*

Book Value), dan Tingkat Pengembalian (*Return*) Saham perusahaan selama periode 2005-2010. Data yang digunakan dan dianalisis dalam penelitian ini berupa data sekunder, karena merupakan data yang dikumpulkan oleh perusahaan dan telah mengalami pengolahan dalam bentuk laporan keuangan.

4.2.1 Deskriptif Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*) Pada Emiten Grup Bakrie

Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*) adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang meraka investasikan di dalam perusahaan. Rasio ini juga dapat menunjukkan berapa persen laba bersih setelah pajak terhadap ekuitas (modal). Berikut ini rumus untuk mengukur besarnya Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*):

$$Return\ On\ Equity = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Ekuitas\ Pemegang\ Saham}\ x\ 100\%$$

Adapun informasi mengenai Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*) pada Emiten Grup Bakrie dapat dilihat dalam laporan neraca dan laba-rugi yang dilaporkan setiap tahunnya. Besarnya Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*) ini bisa dilihat dari perbandingan antara laba atau rugi setelah pajak dengan total ekuitas pada perusahaan tersebut. Berikut ini laporan jumlah Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*) tersebut selama tahun 2005 sampai 2010 dapat dilihat sebagai berikut:

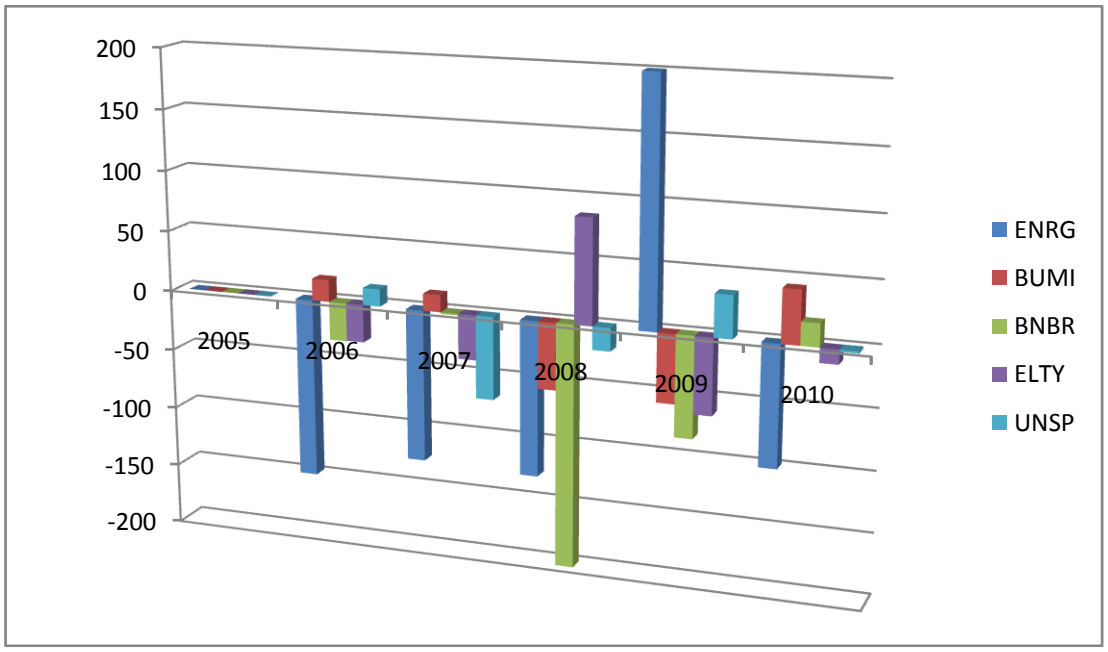
Tabel 4.1
Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*) Emiten Grup Bakrie yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2010

Kode Emiten	Tahun	ROE				
		laba/rugi bersih (EAT)	total ekuitas	%	hasil	kenaikan/ penurunan (%)
ENRG	2010	-63.424.416.000	5.887.032.780.000	100	**-1,08**	**-98,91**
	2009	-1.729.449.764.000	1.741.368.560.000	100	**-99,32**	**10465,96**
	2008	-34.943.284.000	3.711.240.899.000	100	**-0,94**	**-127,25**
	2007	115.637.762.000	3.352.238.846.000	100	**3,45**	**-124,82**
	2006	-263.396.384.000	1.894.724.248.000	100	**-13,90**	**-147,91**
	2005	201.002.600.000	692.804.918.000	100	**29,01**	
BUMI	2010	2.396.847.278.826	11.880.871.029.027	100	**20,17**	**43,35**
	2009	1.796.692.960.328	12.771.269.075.438	100	**14,07**	**-55,88**
	2008	4.084.511.970.429	12.807.469.829.880	100	**31,89**	**-54,65**
	2007	7.443.462.235.994	10.584.583.592.882	100	**70,32**	**13,86**
	2006	2.002.742.042.301	3.242.754.333.819	100	**61,76**	**17,91**
	2005	1.208.471.138.280	2.307.327.870.240	100	**52,38**	
BNBR	2010	-6.998.143.813.000	13.647.258.243.000	100	**-51,29**	**18,64**
	2009	-1.735.232.958.000	4.014.253.107.000	100	**-43,23**	**-82,31**
	2008	-16.464.967.856.000	6.739.120.138.000	100	**-244,32**	**-5243,58**
	2007	233.357.976.000	4.907.458.376.000	100	**4,75**	**-1,27**
	2006	215.500.740.000	4.477.930.407.000	100	**4,81**	**-31,38**
	2005	291.632.008.000	4.159.112.691.000	100	**7,01**	
ELTY	2010	210.385.985.746	10.481.468.345.061	100	**2,01**	**-11,84**
	2009	132.255.912.805	5.798.492.910.286	100	**2,28**	**-62,25**
	2008	272.099.571.370	4.507.678.769.758	100	**6,04**	**85,85**
	2007	134.185.008.882	4.132.831.629.229	100	**3,25**	**-36,65**
	2006	67.608.522.696	1.318.830.174.668	100	**5,13**	**-30,96**
	2005	92.554.816.500	1.246.380.679.939	100	**7,43**	
UNSP	2010	793.299.805.000	8.543.498.722.000	100	**9,29**	**-1,79**
	2009	252.783.327.000	2.670.741.288.000	100	**9,46**	**34,57**
	2008	173.569.364.000	2.470.178.284.000	100	**7,03**	**-18,82**
	2007	206.575.272.000	2.385.205.980.000	100	**8,66**	**-67,82**
	2006	172.897.520.000	642.485.319.000	100	**26,91**	**14,12**
	2005	115.715.575.000	490.727.471.000	100	**23,58**	

Sumber: Data Pada Laporan Keuangan Tahun 2005-2010

Dari tabel 4.1 tersebut, dapat diketahui bahwa ROE pada Emiten Grup Bakrie yang terdaftar di BEI tahun 2005-2010 mengalami

fluktuasi. Kenaikan ROE tertinggi dialami oleh perusahaan BUMI sebesar 70,32% pada tahun 2007 sedangkan penurunan terendah dialami perusahaan BNBR pada tahun 2008 sebesar -224,32%. Untuk mempermudah dalam memahami perkembangan atau kenaikan/penurunan Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*), maka penulis menggambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut :



Gambar 4.1
Grafik ROE Emiten Grup Bakrie yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2010

Berdasarkan gambar 4.1 diatas dapat dilihat bahwa ROE pada Emiten Grup Bakrie ini berfluktuasi dari tahun 2005-2010. Dimana perusahaan yang mengalami kenaikan terjadi karena perusahaan memiliki laba bersih yang tinggi. Selain itu perusahaan yang mengalami penurunan terjadi karena perusahaan memiliki laba bersih yang kecil bahkan mengalami kerugian yang berimbas pada nilai ROE yang negatif. Jika sebuah perusahaan mampu untuk secara konsisten memiliki ROE di atas 20% dari tahun ke tahun, perusahaan tersebut layak kita

lirik untuk mulai dianalisa (Parahita Irawan, *Fiqhislam.com*). Dengan kata lain ROE yang bagus ialah di atas 20% per tahun.

Adapun penjelasan mengenai hasil penelitian untuk variabel X (Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*)) adalah sebagai berikut:

a. Tahun 2005

Apabila dilihat dari statistik deskriptif berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan *software* SPSS versi 16.0 maka akan diperoleh gambaran statistik bahwa besarnya nilai ROE untuk tahun 2005 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Deskripsi Statistik Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*)
Tahun 2005

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	5	7.01	52.38	23.8820	18.66719
Valid N (listwise)	5				

Dari tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa nilai ROE minimum adalah sebesar 7,01% diperoleh PT Bakrie & Brothers Tbk sedangkan maksimumnya sebesar 52,38% diperoleh PT Bumi Resources Tbk dan nilai rata-rata ROE Emiten Grup Bakrie tahun 2005 sebesar 23,8820%. Hal ini bahwa nilai ROE Emiten Grup Bakrie tahun 2005 bagus.

b. Tahun 2006

Apabila dilihat dari statistik deskriptif berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan *software* SPSS versi 16.0 maka akan diperoleh

gambaran statistik bahwa besarnya nilai ROE untuk tahun 2006 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Deskripsi Statistik Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*)
Tahun 2006

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	5	-13.90	61.76	16.9420	28.92210
Valid N (listwise)	5				

Dari tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa nilai ROE minimum adalah sebesar -13,91% diperoleh PT Energi Mega Persada Tbk sedangkan maksimumnya sebesar 61,76% diperoleh PT Bumi Resources Tbk dan nilai rata-rata ROE Emiten Grup Bakrie tahun 2006 sebesar 16,9420%. Hal ini bahwa nilai ROE Emiten Grup Bakrie tahun 2006 tidak bagus.

c. Tahun 2007

Apabila dilihat dari statistik deskriptif berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan *software* SPSS versi 16.0 maka akan diperoleh gambaran statistik bahwa besarnya nilai ROE untuk tahun 2007 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Deskripsi Statistik Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*)
Tahun 2007

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	5	3.25	70.32	18.0880	29.27944
Valid N (listwise)	5				

Dari tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa nilai ROE minimum adalah sebesar 3,25% diperoleh PT Bakrieland Development Tbk sedangkan maksimumnya sebesar 70,32% diperoleh PT Bumi Resources Tbk dan nilai rata-rata ROE Emiten Grup Bakrie tahun 2007 sebesar 18,0880%. Hal ini bahwa nilai ROE Emiten Grup Bakrie tahun 2007 tidak bagus.

d. Tahun 2008

Apabila dilihat dari statistik deskriptif berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan *software* SPSS versi 16.0 maka akan diperoleh gambaran statistik bahwa besarnya nilai ROE untuk tahun 2008 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Deskripsi Statistik Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*)
Tahun 2008

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	5	-244.31	31.89	-40.0580	114.85634
Valid N (listwise)	5				

Dari tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa nilai ROE minimum adalah sebesar -244,31% diperoleh PT Bakrie & Brothers Tbk sedangkan maksimumnya sebesar 31,89% diperoleh PT Bumi Resources Tbk dan nilai rata-rata ROE Emiten Grup Bakrie tahun 2008 sebesar -40,0680%. Dengan nilai yang negatif terjadi karena perusahaan mengalami kerugian sehingga menekan ROE menjadi negatif.

e. Tahun 2009

Apabila dilihat dari statistik deskriptif berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan *software* SPSS versi 16.0 maka akan diperoleh gambaran statistik bahwa besarnya nilai ROE untuk tahun 2009 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Deskripsi Statistik Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*)
Tahun 2009

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	5	-99.32	14.07	-23.3460	48.21801
Valid N (listwise)	5				

Dari tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa nilai ROE minimum adalah sebesar -99,32% diperoleh PT Energi Mega Persada Tbk sedangkan maksimumnya sebesar 14,07% diperoleh PT Bumi Resources Tbk dan nilai rata-rata ROE Emiten Grup Bakrie tahun 2009 sebesar -23,3460%. Dengan nilai yang negatif terjadi karena perusahaan mengalami kerugian sehingga menekan ROE menjadi negatif.

f. Tahun 2010

Apabila dilihat dari statistik deskriptif berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan *software* SPSS versi 16.0 maka akan diperoleh gambaran statistik bahwa besarnya nilai ROE untuk tahun 2010 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Deskripsi Statistik Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*)
Tahun 2010

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	5	-51.28	20.17	-4.1800	27.57005
Valid N (listwise)	5				

Dari tabel 4.7 diatas dapat diketahui bahwa nilai ROE minimum adalah sebesar -51,28% diperoleh PT Bakrie & Brothers Tbk sedangkan maksimumnya sebesar 20,17% diperoleh PT Bumi Resources Tbk dan nilai rata-rata ROE Emiten Grup Bakrie tahun 2010 sebesar -4,1800%. Dengan nilai yang negatif terjadi karena perusahaan mengalami kerugian sehingga menekan ROE menjadi negatif.

4.2.2 Deskriptif Rasio Harga Per Nilai Buku (*Price To Book Value*) Pada Emiten Grup Bakrie

Price To Book Value (PBV) merupakan rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. *Price To Book Value* menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku suatu perusahaan. Makin tinggi rasio ini berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. Nilai buku (*book value*) per lembar saham menunjukkan aktiva bersih (*net assets*) yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham, karena aktiva bersih adalah sama dengan total equitas pemegang saham. Sehingga nilai buku per lembar saham adalah total equitas dibagi dengan jumlah saham yang beredar Rumus untuk menghitung BVS suatu perusahaan adalah sebagai berikut :

$$BVS = \frac{Total\ Ekuitas}{Jumlah\ Saham\ Beredar}$$

Dan rumus untuk menghitung PBV adalah sebagai berikut :

$$PBV = \frac{Harga\ Pasar\ Saham}{Nilai\ Buku\ Per\ Lembar\ Saham}$$

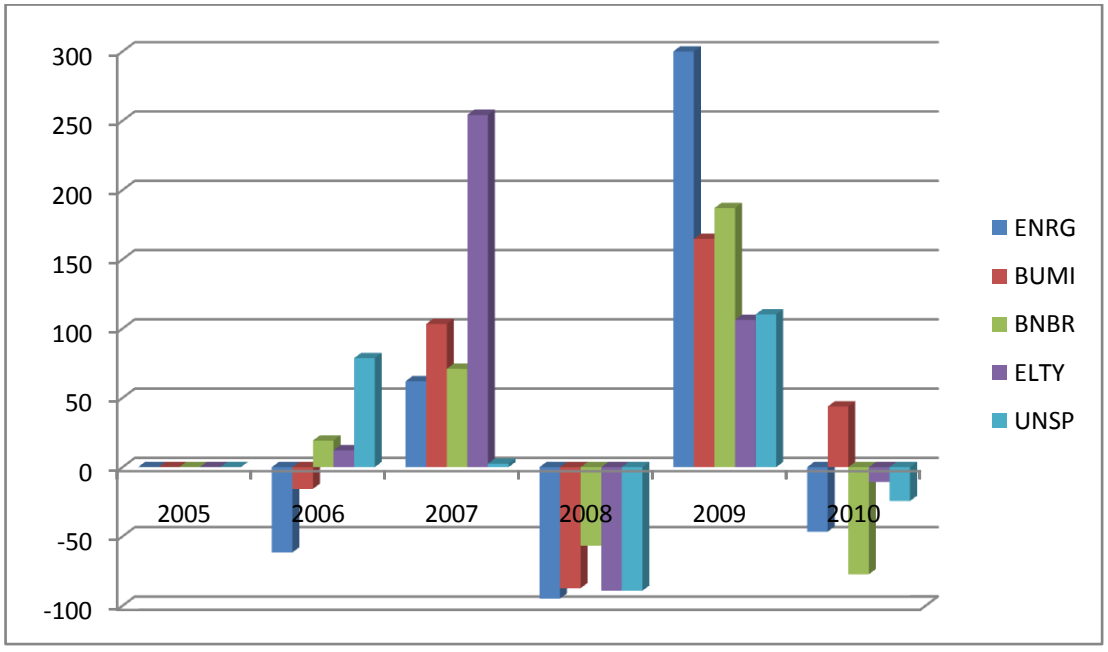
Adapun informasi mengenai Rasio Harga Per Nilai Buku (*Price To Book Value*) pada Emiten Grup Bakrie dapat dilihat dalam laporan neraca dan laba-rugi yang dilaporkan setiap tahunnya. Berikut ini hasil perhitungan Rasio Harga Per Nilai Buku (*Price To Book Value*) tersebut selama tahun 2005 sampai 2010 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.8
Rasio Harga Per Nilai Buku (*Price To Book Value*) Emiten Grup Bakrie yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2005-2010

Kode Emiten	Tahun	PBV			
		harga pasar saham	BV	Hasil	kenaikan/penurunan (%)
ENRG	2010	124	145,0576	**0,85**	**-46,54**
	2009	193	120,9215	**1,59**	**381,82**
	2008	84	257,7105	**0,33**	**-94,84**
	2007	1490	232,7812	**6,40**	**62,03**
	2006	520	131,5706	**3,95**	**-61,58**
	2005	750	72,99256	**10,28**	
BUMI	2010	3025	571,9271	**5,29**	**43,75**
	2009	2425	658,1771	**3,68**	**164,75**
	2008	910	660,0428	**1,39**	**-87,35**
	2007	6000	545,4846	**10,99**	**103,38**
	2006	900	167,1178	**5,39**	**-15,65**
	2005	760	118,9099	**6,39**	
BNBR	2010	65	145,6147	**0,45**	**-77,27**
	2009	85	42,83162	**1,98**	**186,96**
	2008	50	71,90564	**0,69**	**-56,60**
	2007	290	181,958	**1,59**	**70,97**
	2006	155	166,032	**0,93**	**19,23**
	2005	120	154,211	**0,78**	
ELTY	2010	157	262,5633	**0,59**	**-10,61**
	2009	193	291,1349	**0,66**	**106,25**
	2008	72	226,3337	**0,32**	**-89,12**
	2007	620	210,6235	**2,94**	**254,22**
	2006	195	235,5054	**0,83**	**12,16**
	2005	165	222,568	**0,74**	
UNSP	2010	390	630,6248	**0,62**	**-24,39**
	2009	580	705,0537	**0,82**	**110,26**
	2008	260	652,1067	**0,39**	**-89,19**
	2007	2275	629,695	**3,61**	**2,56**
	2006	970	275,6265	**3,52**	**78,68**
	2005	415	210,5223	**1,97**	

Sumber : Laporan Keuangan, diolah

Dari tabel 4.8 tersebut, dapat diketahui bahwa PBV pada Emiten Grup Bakrie yang terdaftar di BEI tahun 2005-2010 mengalami fluktuasi. Kenaikan PBV tertinggi dialami oleh perusahaan BUMI sebesar 10,99 pada tahun 2007 sedangkan penurunan terendah dialami perusahaan ELTY pada tahun 2008 sebesar 0,32. Untuk mempermudah dalam memahami perkembangan atau kenaikan/penurunan Rasio Harga Per Nilai Buku (*Price To Book Value*), maka penulis menggambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut :



Gambar 4.2
Grafik PBV Emiten Grup Bakrie yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2010

Berdasarkan gambar 4.2 diatas dapat dilihat bahwa PBV pada Emiten Grup Bakrie ini berfluktuasi dari tahun 2005-2010. Dimana perusahaan yang mengalami kenaikan terjadi karena harga saham perusahaan tersebut mengalami kenaikan dengan jumlah saham yang beredarnya tetap. Selain itu, perusahaan

yang mengalami penurunan terjadi karena harga saham perusahaan tersebut mengalami penurunan dengan jumlah saham yang beredarnya tetap.

Nilai Rasio Harga Per Nilai Buku (*Price To Book Value*) yang tinggi menunjukkan harga pasar dari saham tersebut semakin tinggi pula, sehingga harga saham perusahaan tersebut mahal. Nilai Rasio Harga Per Nilai Buku (*Price To Book Value*) yang rendah menunjukkan harga pasar dari saham tersebut rendah, sehingga harga saham perusahaan tersebut murah. Perusahaan yang kinerjanya baik biasanya nilai rasio PBV-nya diatas 1 dan mengalami kenaikan terus.

Berikut ini hasil penelitian untuk Rasio Harga Per Nilai Buku (*Price To Book Value*) dengan menggunakan *software* SPSS versi 16.0:

a. Tahun 2005

Apabila dilihat dari statistik deskriptif berdasarkan hasil pengolahan data maka akan diperoleh gambaran statistik bahwa besarnya Rasio Harga Per Nilai Buku (*Price To Book Value*) untuk tahun 2005 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Deskripsi Statistik Rasio Harga Per Nilai Buku (*Price To Book Value*)
Tahun 2005

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	5	.74	10.28	4.0320	4.19113
Valid N (listwise)	5				

Dari tabel 4.9 diatas dapat diketahui bahwa nilai PBV minimum adalah sebesar 0,74 diperoleh PT Bakrieland Development Tbk sedangkan maksimumnya sebesar 10,28 diperoleh PT Energi Mega Persada Tbk dan

nilai rata-rata PBV Emiten Grup Bakrie tahun 2005 sebesar 4,0320. Hal ini menunjukkan bahwa Emiten Grup Bakrie memiliki kinerja yang baik.

b. Tahun 2006

Apabila dilihat dari statistik deskriptif berdasarkan hasil pengolahan data maka akan diperoleh gambaran statistik bahwa besarnya Rasio Harga Per Nilai Buku (*Price To Book Value*) untuk tahun 2006 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Deskripsi Statistik Rasio Harga Per Nilai Buku (*Price To Book Value*)
Tahun 2006

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	5	.83	5.39	2.9240	1.99060
Valid N (listwise)	5				

Dari tabel 4.10 diatas dapat diketahui bahwa nilai PBV minimum adalah sebesar 0,83 diperoleh PT Bakrieland Development Tbk sedangkan maksimumnya sebesar 5,39 diperoleh PT Bumi Resources Tbk dan nilai rata-rata PBV Emiten Grup Bakrie tahun 2006 sebesar 2,9240. Hal ini menunjukkan bahwa Emiten Grup Bakrie memiliki kinerja yang baik.

c. Tahun 2007

Apabila dilihat dari statistik deskriptif berdasarkan hasil pengolahan data maka akan diperoleh gambaran statistik bahwa besarnya Rasio Harga Per Nilai Buku (*Price To Book Value*) untuk tahun 2007 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Deskripsi Statistik Rasio Harga Per Nilai Buku (*Price To Book Value*)
Tahun 2007

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	5	1.59	10.99	5.1060	3.72786
Valid N (listwise)	5				

Dari tabel 4.11 diatas dapat diketahui bahwa nilai PBV minimum adalah sebesar 1,59 diperoleh PT Bakrie & Brothers Tbk sedangkan maksimumnya sebesar 10,99 diperoleh PT Bumi Resources Tbk dan nilai rata-rata PBV Emiten Grup Bakrie tahun 2007 sebesar 5,1060. Hal ini menunjukkan bahwa Emiten Grup Bakrie memiliki kinerja yang baik.

d. Tahun 2008

Apabila dilihat dari statistik deskriptif berdasarkan hasil pengolahan data maka akan diperoleh gambaran statistik bahwa besarnya Rasio Harga Per Nilai Buku (*Price To Book Value*) untuk tahun 2008 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12
Deskripsi Statistik Rasio Harga Per Nilai Buku (*Price To Book Value*)
Tahun 2008

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	5	.32	1.39	.6240	.45407
Valid N (listwise)	5				

Dari tabel 4.12 diatas dapat diketahui bahwa nilai PBV minimum adalah sebesar 0,32 diperoleh PT Bakrieland Development Tbk sedangkan maksimumnya sebesar 1,39 diperoleh PT Bumi Resources Tbk dan nilai

rata-rata PBV Emiten Grup Bakrie tahun 2008 sebesar 0,6240. Hal ini menunjukkan bahwa Emiten Grup Bakrie memiliki kinerja yang tidak baik.

e. Tahun 2009

Apabila dilihat dari statistik deskriptif berdasarkan hasil pengolahan data maka akan diperoleh gambaran statistik bahwa besarnya Rasio Harga Per Nilai Buku (*Price To Book Value*) untuk tahun 2009 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13
Deskripsi Statistik Rasio Harga Per Nilai Buku (*Price To Book Value*)
Tahun 2009

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	5	.66	3.68	1.7460	1.20999
Valid N (listwise)	5				

Dari tabel 4.13 diatas dapat diketahui bahwa nilai PBV minimum adalah sebesar 0,66 diperoleh PT Bakrieland Development Tbk sedangkan maksimumnya sebesar 3,68 diperoleh PT Bumi Resources Tbk dan nilai rata-rata PBV Emiten Grup Bakrie tahun 2009 sebesar 1,7460. Hal ini menunjukkan bahwa Emiten Grup Bakrie memiliki kinerja yang baik.

f. Tahun 2010

Apabila dilihat dari statistik deskriptif berdasarkan hasil pengolahan data maka akan diperoleh gambaran statistik bahwa besarnya Rasio Harga Per Nilai Buku (*Price To Book Value*) untuk tahun 2010 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14
Deskripsi Statistik Rasio Harga Per Nilai Buku (*Price To Book Value*)
Tahun 2010

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	5	.45	5.29	1.5600	2.09007
Valid N (listwise)	5				

Dari tabel 4.14 diatas dapat diketahui bahwa nilai PBV minimum adalah sebesar 0,45 diperoleh PT Bakrie & Brothers Tbk sedangkan maksimumnya sebesar 5,29 diperoleh PT Bumi Resources Tbk dan nilai rata-rata PBV Emiten Grup Bakrie tahun 2010 sebesar 1,5600. Hal ini menunjukkan bahwa Emiten Grup Bakrie memiliki kinerja yang baik.

4.2.3 Deskriptif Tingkat Pengembalian (*Return*) Saham Pada Emiten Grup Bakrie

Return saham menurut Robert Ang (1997) adalah: "Tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi saham yang dilakukannya".

Perubahan harga saham merupakan analisis teknikal yang digunakan untuk memperkirakan persentase Tingkat Pengembalian (*Return*) Saham suatu perusahaan. Pada penelitian ini Penulis menggunakan harga penutupan (*closing price*) pada akhir tahun.

Setelah melihat harga saham tersebut, maka Penulis dapat menghitung Tingkat Pengembalian (*Return*) Saham dengan menggunakan rumus:

$$R_{it} = \frac{P_1 - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

Rit : Tingkat keuntungan saham i pada periode t.

P : Harga penutupan saham i pada periode t (periode penutupan/terakhir).

Pt-1 : Harga penutupan saham i pada periode sebelumnya.

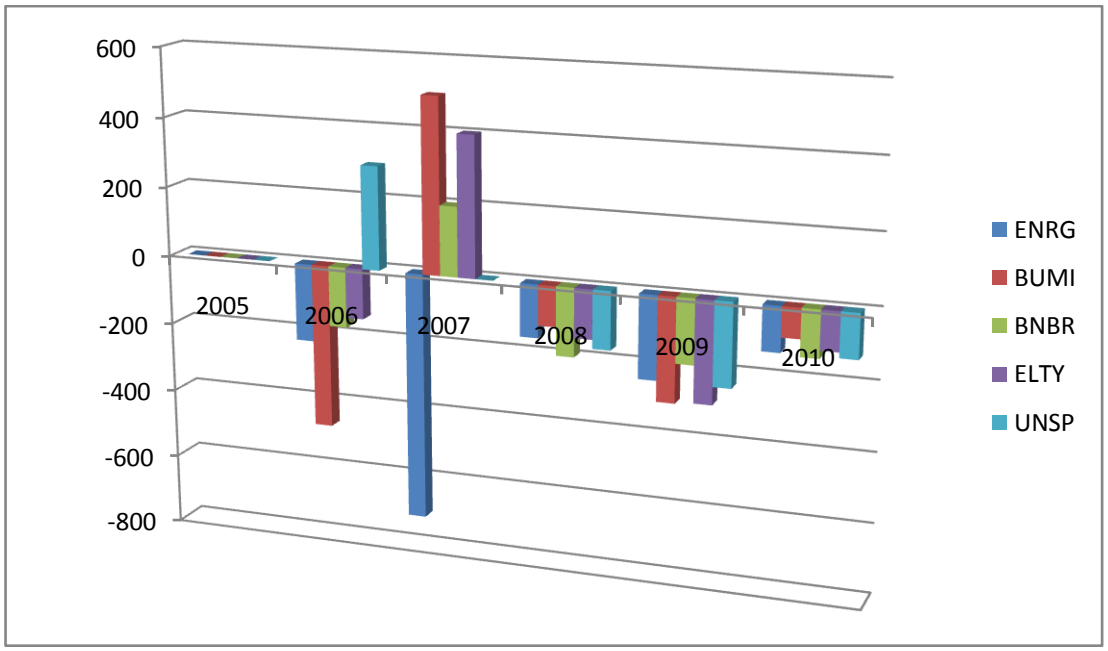
Perhitungan Tingkat Pengembalian (*Return*) Saham tahun 2005-2010 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15
Tingkat Pengembalian (*Return*) Saham Tahunan Emiten Grup Bakrie yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2005-2010

Kode Emiten	Tahun	*Return* Saham				
		harga saham penutupan periode terakhir	harga saham penutupan periode sebelumnya	%	Hasil	kenaikan/penurunan (%)
ENRG	2010	124	193	100	**-35,75**	**-127,55**
	2009	193	84	100	**129,76**	**-237,52**
	2008	84	1490	100	**-94,36**	**-150,58**
	2007	1490	520	100	**186,54**	**-708,22**
	2006	520	750	100	**-30,67**	**-222,68**
	2005	750	600	100	**25**	
BUMI	2010	3025	2425	100	**24,74**	**-85,14**
	2009	2425	910	100	**166,48**	**-296,25**
	2008	910	6000	100	**-84,83**	**-114,97**
	2007	6000	900	100	**566,67**	**2976,38**
	2006	900	760	100	**18,42**	**-468,4**
	2005	760	800	100	**-5**	
BNBR	2010	65	85	100	**-23,53**	**-133,61**
	2009	85	50	100	**70**	**-184,58**
	2008	50	290	100	**-82,76**	**-195,03**
	2007	290	155	100	**87,09**	**198,56**
	2006	155	120	100	**29,17**	**-172,93**
	2005	120	200	100	**-40**	
ELTY	2010	157	193	100	**-18,65**	**-111,09**
	2009	193	72	100	**168,06**	**-290,13**
	2008	72	620	100	**-88,39**	**-140,56**
	2007	620	195	100	**217,95**	**1098,84**
	2006	195	165	100	**18,18**	**-144,27**
	2005	165	280	100	**-41,07**	
UNSP	2010	390	580	100	**-32,76**	**-126,62**
	2009	580	260	100	**123,08**	**-238,96**
	2008	260	2275	100	**-88,57**	**-165,83**
	2007	2275	970	100	**134,54**	**0,61**
	2006	970	415	100	**133,73**	**294,83**
	2005	415	310	100	**33,87**	

Sumber: *Pusat Referensi Pasar Modal (PRPM) Bursa Efek Indonesia*

Dari tabel 4.15 di atas dapat dilihat bahwa *Return* saham Emiten Grup Bakrie mengalami fluktuasi. *Return* saham yang mengalami fluktuasi ini bisa terjadi karena permintaan terhadap saham meningkat atau menurun. Apabila permintaan atas saham meningkat maka harga sahamnya juga akan meningkat sehingga *Return* yang diperoleh meningkat, begitu juga sebaliknya. *Return* saham tertinggi yaitu pada tahun 2007 sebesar 566,67% sedangkan *Return* saham terendah yaitu pada tahun 2005 sebesar -5%. Dari tabel di atas dapat dibuat grafik perkembangan *Return* saham Emiten Grup Bakrie yang terdaftar di BEI dari tahun 2005-2010 yaitu sebagai berikut:



Gambar 4.3
Grafik *Return* Saham Emiten Grup Bakrie yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2010

Dari gambar 4.3 di atas dapat dilihat bahwa *Return* saham mengalami fluktuasi. Hal ini dikarenakan permintaan atas sahamnya mengalami penurunan

dan peningkatan. Berikut ini hasil penelitian untuk *Return* saham dengan menggunakan *software* SPSS versi 16.0:

a. Tahun 2005

Apabila dilihat dari statistik deskriptif berdasarkan hasil pengolahan data maka akan diperoleh gambaran statistik bahwa besarnya *Return* saham untuk tahun 2005 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16
Deskriptif Statistik *Return* Saham
Tahun 2005

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return	5	-41.07	33.87	-5.4400	35.12817
Valid N (listwise)	5				

Dari tabel 4.16 diatas dapat diketahui bahwa nilai *Return* saham minimum adalah sebesar -41,07% diperoleh PT Bakrieland Development Tbk sedangkan maksimumnya sebesar 33,87% diperoleh PT Bakrie Sumatera Planatation Tbk dan nilai rata-rata *Return* saham Emiten Grup Bakrie tahun 2005 sebesar -5,4400%. Hal ini menunjukkan bahwa harga saham pada tahun 2005 mengalami penurunan sehingga perusahaan mendapatkan *capital loss.*

b. Tahun 2006

Apabila dilihat dari statistik deskriptif berdasarkan hasil pengolahan data maka akan diperoleh gambaran statistik bahwa besarnya *Return* saham untuk tahun 2006 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.17
Deskriptif Statistik *Return* Saham
Tahun 2006

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return	5	-30.67	133.73	33.7660	60.50691
Valid N (listwise)	5				

Dari tabel 4.17 diatas dapat diketahui bahwa nilai *Return* saham minimum adalah sebesar -30,67 diperoleh PT Energi Mega Persada Tbk sedangkan maksimumnya sebesar 133,73 diperoleh PT Bakrie Sumatera Planatation Tbk dan nilai rata-rata *Return* saham Emiten Grup Bakrie tahun 2006 sebesar 33,7660. Hal ini menunjukkan bahwa harga saham pada tahun 2006 mengalami kenaikan sehingga perusahaan mendapatkan *capital gain.*

c. Tahun 2007

Apabila dilihat dari statistik deskriptif berdasarkan hasil pengolahan data maka akan diperoleh gambaran statistik bahwa besarnya *Return* saham untuk tahun 2007 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.18
Deskriptif Statistik *Return* Saham
Tahun 2007

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return	5	87.09	566.67	2.3856E2	190.09889
Valid N (listwise)	5				

Dari tabel 4.18 diatas dapat diketahui bahwa nilai *Return* saham minimum adalah sebesar 87,09 diperoleh PT Bakrie & Brothers Tbk

sedangkan maksimumnya sebesar 566,67 diperoleh PT Bumi Resources Tbk dan nilai rata-rata *Return* saham Emiten Grup Bakrie tahun 2007 sebesar 2,3856E2. Hal ini menunjukkan bahwa harga saham pada tahun 2007 mengalami kenaikan sehingga perusahaan mendapatkan *capital gain.*

d. Tahun 2008

Apabila dilihat dari statistik deskriptif berdasarkan hasil pengolahan data maka akan diperoleh gambaran statistik bahwa besarnya *Return* saham untuk tahun 2008 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.19
Deskriptif Statistik *Return* Saham
Tahun 2008

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return	5	-94.36	-82.76	-87.7820	4.42141
Valid N (listwise)	5				

Dari tabel 4.19 diatas dapat diketahui bahwa nilai *Return* saham minimum adalah sebesar -94,36 diperoleh PT Energi Mega Persada Tbk sedangkan maksimumnya sebesar -82,76 diperoleh PT Bakrie & Brothers Tbk dan nilai rata-rata *Return* saham Emiten Grup Bakrie tahun 2008 sebesar -87,7820. Hal ini menunjukkan bahwa harga saham pada tahun 2008 mengalami penurunan sehingga perusahaan mendapatkan *capital loss.*

e. Tahun 2009

Apabila dilihat dari statistik deskriptif berdasarkan hasil pengolahan data maka akan diperoleh gambaran statistik bahwa besarnya *Return* saham untuk tahun 2009 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.20
Deskriptif Statistik *Return* Saham
Tahun 2009

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return	5	70.00	168.06	1.3148E2	40.05123
Valid N (listwise)	5				

Dari tabel 4.20 diatas dapat diketahui bahwa nilai *Return* saham minimum adalah sebesar 70,00 diperoleh PT Bakrie & Brothers Tbk sedangkan maksimumnya sebesar 168,06 diperoleh PT Bakrieland Development Tbk dan nilai rata-rata *Return* saham Emiten Grup Bakrie tahun 2009 sebesar 1,3148E2. Hal ini menunjukkan bahwa harga saham pada tahun 2009 mengalami kenaikan sehingga perusahaan mendapatkan *capital gain.*

f. Tahun 2010

Apabila dilihat dari statistik deskriptif berdasarkan hasil pengolahan data maka akan diperoleh gambaran statistik bahwa besarnya *Return* saham untuk tahun 2010 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.21
Deskriptif Statistik *Return* Saham
Tahun 2010

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return	5	-35.75	24.74	-17.1900	24.43026
Valid N (listwise)	5				

Dari tabel 4.21 diatas dapat diketahui bahwa nilai *Return* saham minimum adalah sebesar -35,75 diperoleh PT Energi Mega Persada Tbk sedangkan maksimumnya sebesar 24,74 diperoleh PT Bumi Resources Tbk dan nilai rata-rata *Return* saham Emiten Grup Bakrie tahun 2010 sebesar -17,1900. Hal ini menunjukkan bahwa harga saham pada tahun 2008 mengalami penurunan sehingga perusahaan mendapatkan *capital loss.*

4.3 Analisis Verifikatif

4.3.1 Rancangan Analisis

Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*) sebagai variabel independen (variabel X_1) dan Rasio Harga Per Nilai Buku (*Price To Book Value*) sebagai variabel independen (variabel X_2) berpengaruh terhadap Tingkat Pengembalian (*Return*) Saham sebagai variabel dependen (variabel Y). Setiap kenaikan Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*) dan Rasio Harga Per Nilai Buku (*Price To Book Value*) akan diikuti dengan kenaikan Tingkat Pengembalian (*Return*) Saham yang diberikan, begitupun sebaliknya setiap penurunan Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*) dan Rasio

Harga Per Nilai Buku (*Price To Book Value*) akan diikuti dengan penurunan Tingkat Pengembalian (*Return*) Saham yang diberikan perusahaan.

Untuk mengetahui lebih jelasnya, penulis akan melakukan analisis pengaruh Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*) dan Rasio Harga Per Nilai Buku (*Price To Book Value*) terhadap Tingkat Pengembalian (*Return*) Saham dengan menggunakan Pengujian Asumsi Klasik dan Analisis Statistik yaitu dengan menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda, Analisis Korelasi, dan Koefisien Determinasi yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*) dan Rasio Harga Per Nilai Buku (*Price To Book Value*) terhadap Tingkat Pengembalian (*Return*) Saham dan berapa besar pengaruhnya.

1) Pengujian Asumsi Klasik

Sebelum pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik untuk menguji kesahihan atau keabsahan model regresi hasil estimasi. Beberapa asumsi klasik yang harus terpenuhi agar kesimpulan dari hasil regresi tersebut tidak bias, diantaranya adalah uji normalitas, uji multikolinieritas (untuk regresi linear berganda), uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi (untuk data yang berbentuk deret waktu). Pada penelitian ini keempat asumsi yang disebutkan diatas tersebut diuji karena variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini lebih dari satu dan data yang dikumpulkan mengandung unsur deret waktu (30 tahun pengamatan).

a) Uji Normalitas

Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikansi) koefisien regressi, apabila model regresi tidak berdistribusi normal maka kesimpulan dari uji t masih meragukan, karena statistik uji t pada analisis regresi diturunkan dari distribusi normal. Pada penelitian ini digunakan uji satu sampel *Kolmogorov-Smirnov* untuk menguji normalitas model regresi.

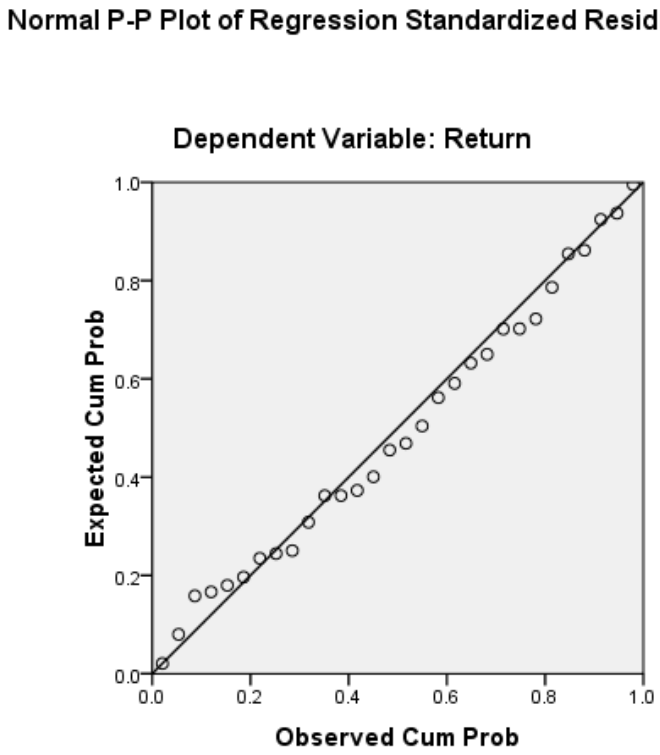
Tabel 4.22
Hasil Pengujian Asumsi Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.08459903E2
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.071
	Negative	-.083
Kolmogorov-Smirnov Z		.455
Asymp. Sig. (2-tailed)		.986

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data

Pada tabel 4.22 dapat dilihat nilai probabilitas (Asymp, sig.) yang diperoleh dari uji *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,986. Karena nilai probabilitas pada uji Kolmogorov-Smirnov masih lebih besar dari tingkat kekeliruan 5% (0.05), maka dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal. Secara visual gambar grafik normal *probability plot* dapat dilihat pada gambar 4.4 berikut:



Gambar 4.4
Grafik Normalitas

Grafik diatas mempertegas bahwa model regresi yang diperoleh berdisitribusi normal, dimana sebaran data berada disekitar garis diagonal.

b) Uji Asumsi Multikolinieritas

Multikolinieritas berarti adanya hubungan yang kuat di antara beberapa atau semua variabel bebas pada model regresi. Jika terdapat Multikolinieritas maka koefisien regresi menjadi tidak tentu, tingkat kesalahannya menjadi sangat besar dan biasanya ditandai dengan nilai koefisien determinasi yang sangat besar tetapi pada pengujian parsial koefisien regresi, tidak ada ataupun kalau ada sangat sedikit sekali koefisien regresi yang signifikan. Pada penelitian ini digunakan nilai *variance inflation*

factors (VIF) sebagai indikator ada tidaknya multikolinieritas diantara variabel bebas.

Tabel 4.23
Hasil Pengujian Asumsi Multikolinieritas

Coefficients[a]

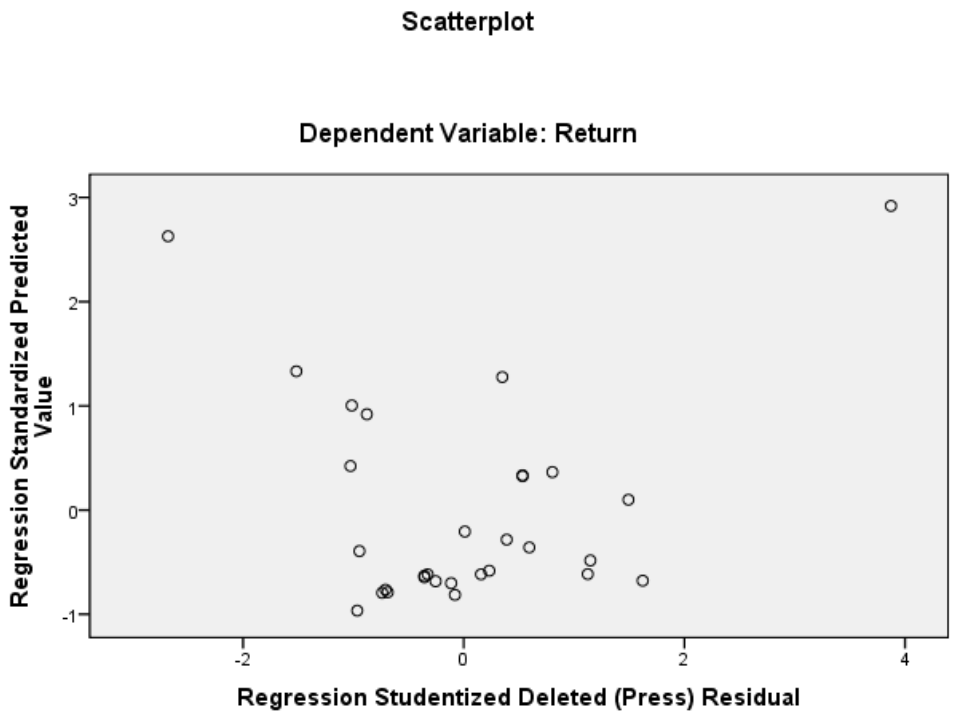
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROE	,845	1,184
	PBV	,845	1,184

Berdasarkan nilai VIF yang diperoleh seperti terlihat pada tabel 4.23 diatas nilai VIF yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah 1,184, hal ini menunjukkan tidak ada korelasi yang cukup kuat antara sesama variabel bebas, dimana nilai VIF dari kedua variabel bebas lebih kecil dari 30 dan dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinieritas diantara kedua variabel bebas yaitu Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*) dan Rasio Harga Per Nilai Buku (*Price To Book Value*).

c) Uji Asumsi Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan indikasi varian antar residual tidak homogen yang mengakibatkan nilai taksiran yang diperoleh tidak efisien. Untuk menguji homogenitas varian dari residual digunakan uji Glejser, yaitu dengan meregresikan variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual (*error*). Apabila koefisien regresi dari masing-masing variabel independen ada yang signifikan pada tingkat kekeliruan 5%, mengindikasikan adanya heteroskedastisitas. Cara lain untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi

variabel terikat (ZPRED) dengan nilai residualnya (SDRESID). Jika ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka terjadi heterokedastisitas. Hasil pengujian heterokedastisitas pada penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 4.5 berikut ini :



Gambar 4.5
Grafik Uji Heterokedastisitas

1) Deteksi adanya heteroskedastisitas

Deteksi dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik di atas, di mana sumbu X dan Y yang telah diprediksi serta sumbu X adalah residual ($Y_{prediksi} - Y_{sesungguhnya}$) yang telah distudenized.

Dari pengambilan keputusan :

a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang,

melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi *heteroskedastisitas*.

b. Jika tidak ada yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi *heteroskedastisitas*.

2) Analisis

Dari grafik di atas, terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk prediksi tingkat pengembalian saham berdasarkan masukan variabel independennya ROE dan PBV.

d) Uji Asumsi Autokorelasi

Autokorelasi didefinisikan sebagai korelasi antar observasi yang diukur berdasarkan deret waktu dalam model regresi atau dengan kata lain error dari observasi tahun berjalan dipengaruhi oleh error dari observasi tahun sebelumnya. Pada pengujian autokorelasi digunakan uji Durbin-Watson untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi pada model regressi dan berikut nilai Durbin-Watson yang diperoleh melalui hasil estimasi model regressi.

Tabel 4.24
Nilai Durbin-Watson Untuk Uji Autokorelasi

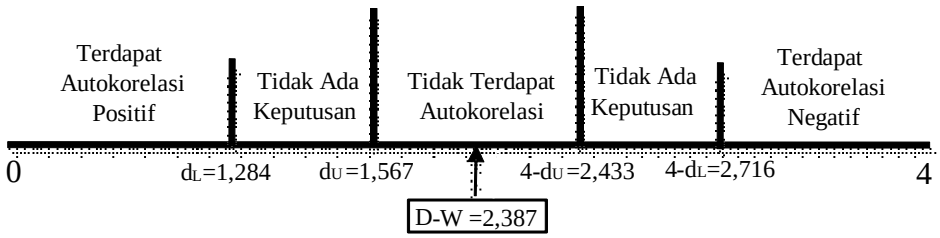
Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.584[a]	.342	.293	112.40518	2.387

a. Predictors: (Constant), PBV, ROE

b. Dependent Variable: *Return*

Berdasarkan hasil pengolahan diperoleh nilai statistik Durbin-Watson (D-W) = 2,387, sementara dari tabel DW untuk jumlah variabel bebas = 2 dan jumlah pengamatan n = 30 diperoleh batas bawah nilai tabel (d_L) = 1,284 dan batas atasnya (d_U) = 1,567. Karena nilai Durbin-Watson model regressi (2,387) berada diantara d_U = (1,567) dan 4-d_U = (2,433), yaitu daerah tidak terdapat autokorelasi, maka dapat disimpulkan tidak ada masalah autokorelasi dalam model regresi yang diperoleh.



Gambar 4.6
Diagram Daerah Pengujian Autokorelasi dengan Uji Durbin Watson

2) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk melakukan prediksi perubahan nilai variabel dependen apabila nilai variabel independen naik atau turun nilainya. Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan karena variabel yang menjadi kajian dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu dua variabel independen yaitu Rasio Pengembalian Ekuitas

(*Return On Equity*) sebagai variabel X_1 dan Rasio Harga Per Nilai Buku (*Price To Book Value*) sebagai variabel X_2 dan satu variabel dependen yaitu Tingkat Pengembalian (*Return*) Saham.

Sehingga dapat diketahui dan dibuktikan sejauh mana pengaruh Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*) dan Rasio Harga Per Nilai Buku (*Price To Book Value*) terhadap Tingkat Pengembalian (*Return*) Saham. Dalam perhitungannya penulis menggunakan dua cara yaitu manual (terlampir) dan komputerisasi. Cara perhitungan komputerisasi dengan menggunakan media program komputer yaitu *SPSS 16 for windows.*

Berikut perhitungan secara komputerisasi yang menggunakan media *software* statistik SPSS 16, didapat model :

Tabel 4.25
Hasil Perhitungan Koefisien Regresi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-21.809	29.677		-.735	.469
	ROE	.094	.408	.039	.231	.819
	PBV	26.580	7.953	.568	3.342	.002

a. Dependent Variable: *Return*

$$\mathbf{Y = -21{,}809 + 0{,}094X_1 + 26{,}580X_2}$$

Berdasarkan persamaan prediksi diatas, maka dapat diinterpretasikan koefisien regresi dari masing-masing variabel independen sebagai berikut:

b_1 = 0,094, ini menunjukkan koefisien regresi variabel X_1 arah regresi positif, dimana setiap peningkatan Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*) sebesar satu persen diprediksi akan meningkatkan Tingkat Pengembalian (*Return*) Saham yang diberikan Emiten Grup Bakrie sebesar 0,094 persen, dengan asumsi PBV tidak berubah.

b_2 = 26,580, ini menunjukkan koefisien regresi variabel X_2 arah regresi positif, dimana setiap peningkatan Rasio Harga Per Nilai Buku (*Price To Book Value*) sebesar satu kali diprediksi akan meningkatkan Tingkat Pengembalian (*Return*) Saham yang diberikan Emiten Grup Bakrie sebesar 26,580 kali, dengan asumsi Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*) tidak berubah.

a = -21,809, Nilai konstanta sebesar -21,809 satu persen menunjukkan nilai estimasi rata-rata Tingkat Pengembalian (*Return*) Saham yang diberikan Emiten Grup Bakrie apabila Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*) dan Rasio Harga Per Nilai Buku (*Price To Book Value*) sama dengan nol.

Dari hasil tersebut, dapat dilihat bahwa diantara kedua variabel tersebut mempunyai hubungan linier. Tanda positif pada koefisien regresi b_1 artinya setiap perubahan Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*) (X_1) akan menaikan Tingkat Pengembalian (*Return*). Hal yang sama ditunjukkan tanda positif pada koefisien korelasi b_2 artinya setiap perubahan Rasio Harga Per Nilai Buku (*Price To Book Value*) (X_2) akan menaikan Tingkat Pengembalian (*Return*)

Saham. Nilai koefisien regresi a yang negatif menunjukkan bahwa grafik linier di mulai dari titik -21,809 persen.

3) Analisis Korelasi

Untuk mengetahui keeratan hubungan antara Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*) dan Rasio Harga Per Nilai Buku (*Price To Book Value*) dengan Tingkat Pengembalian (*Return*) Saham dapat dicari dengan menggunakan analisis korelasi *pearson* (*product*). Korelasi ini digunakan karena teknik statistik ini paling sesuai dengan jenis data skala penelitian yang digunakan yaitu rasio.

1) Korelasi Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*) dengan Tingkat Pengembalian (*Return*) Saham apabila Rasio Harga Per Nilai Buku (*Price To Book Value*) konstan dengan perhitungan manual terlampir.
2) Korelasi Rasio Harga Per Nilai Buku (*Price To Book Value*) dengan Tingkat Pengembalian (*Return*) Saham apabila Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*) konstan dengan perhitungan manual terlampir.
3) Korelasi Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*) dan Rasio Harga Per Nilai Buku (*Price To Book Value*) apabila Tingkat Pengembalian (*Return*) Saham tidak berubah (konstan) dengan perhitungan manual terlampir.

Perhitungan secara komputerisasi yaitu SPSS 16 sebagai berikut :

Tabel 4.26
Korelasi ROE, PBV dan *Return* Saham

Correlations

		ROE	PBV	*Return*
ROE	Pearson Correlation	1	.394*	.263
	Sig. (2-tailed)		.031	.160
	N	30	30	30
PBV	Pearson Correlation	.394*	1	.583**
	Sig. (2-tailed)	.031		.001
	N	30	30	30
Return	Pearson Correlation	.263	.583**	1
	Sig. (2-tailed)	.160	.001	
	N	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4.3.2 Pengaruh Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*) terhadap Tingkat Pengembalian (*Return*) Saham

Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*) sebagai variabel independen (variabel X_1) berpengaruh terhadap Tingkat Pengembalian (*Return*) Saham sebagai variabel dependen (variabel Y). Setiap kenaikan Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*) akan diikuti dengan kenaikan Tingkat Pengembalian (*Return*) Saham yang diberikan, begitupun sebaliknya setiap penurunan Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*) akan diikuti dengan penurunan Tingkat Pengembalian (*Return*) Saham yang diberikan perusahaan.

1. Korelasi

Korelasi Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*) dengan Tingkat Pengembalian (*Return*) Saham apabila Rasio Harga Per Nilai

Buku (*Price To Book Value*) konstan. Perhitungan manual (terlampir) tidak berbeda jauh dari hasil perhitungan secara komputerisasi yang dilakukan dengan *SPSS 16 for windows* sebagai berikut :

Tabel 4.27
Koefisien Korelasi Parsial ROE dengan *Return* Saham

Correlations

Control Variables			ROE	*Return*
PBV	ROE	Correlation	1.000	.044
		Significance (2-tailed)	.	.819
		Df	0	27
	Return	Correlation	.044	1.000
		Significance (2-tailed)	.819	.
		Df	27	0

Berdasarkan tabel 4.27 hasil perhitungan *SPSS 16 for windows* nilai korelasi Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*) dan Tingkat Pengembalian (*Return*) Saham apabila Rasio Harga Per Nilai Buku (*Price To Book Value*) konstan adalah sebesar 0,044. Nilai korelasi tersebut masuk dalam kategori korelasi sangat rendah karena berada pada rentang 0,00 – 0,199 dalam interpretasi koefisien korelasi. Dengan nilai positif berarti bahwa hubungan antara Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*) dengan Tingkat Pengembalian (*Return*) Saham berbanding lurus (bersifat positif) yang berarti jika semakin besar Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*) maka Tingkat Pengembalian (*Return*) Saham akan tinggi.

2. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh variabel independen (variabel X) terhadap variabel dependen (variabel Y), digunakan koefisien determinasi. Koefisien determinasi (R2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Pada permasalahan yang sedang diteliti yaitu Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*) berpengaruh terhadap Tingkat Pengembalian (*Return*) Saham pada Emiten Grup Bakrie diperoleh koefisien determinasi sebagai berikut:

$Kd = r^2 \times 100\%$

$Kd = (0{,}044)^2 \times 100\%$

$Kd = 0{,}1936\%$

$Kd = 0{,}19\%$ (pembulatan)

Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*) Emiten Grup Bakrie dapat mempengaruhi perkembangan Tingkat Pengembalian (*Return*) Saham sebesar 0,19%. Hal ini berbanding lurus dengan teori, karena menurut teori semakin tinggi Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*) maka semakin tinggi pula Tingkat Pengembalian (*Return*) Saham. Hubungan korelasi yang sangat rendah dikarenakan nilai Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*) yang rendah, hal ini dapat disebabkan Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*) berada di bawah 20% sehingga perusahaan kurang efisien menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba. Terdapat faktor-

faktor lain yang mempunyai hubungan di antaranya NPM, EPS, ROI dan ROA.

3. Hipotesis

Dugaan sementara Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*) berpengaruh terhadap Tingkat Pengembalian (*Return*) Saham pada Emiten Grup Bakrie, karena peneliti menetapkan hipotesis penelitian untuk pengujian dua pihak dengan rumusan hipotesis sebagai berikut :

- **Hasil Pengujian Hipotesis**

Uji t dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Penentuan hasil pengujian (penerimaan/penolakan H_0) dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} atau juga dapat dilihat dari nilai signifikansinya. Nilai t_{tabel} dengan jumlah sampel (n) = 30; jumlah variabel (k) = 2; taraf signifikan α = 5%; derajat bebas (db) = n-k-1 = 30-2-1 = 27 diperoleh sebesar 2,052.

Hipotesis :

$H_0 : \beta_1 = 0$: Menunjukkan bahwa Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Tingkat Pengembalian (*Return*) Saham pada Emiten Grup Bakrie yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

$H_a : \beta_1 \neq 0$: Menunjukkan bahwa Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*) secara parsial berpengaruh terhadap Tingkat

Pengembalian (*Return*) Saham pada Emiten Grup Bakrie yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 4.28
Uji Parsial (uji t)

Coefficients[a]

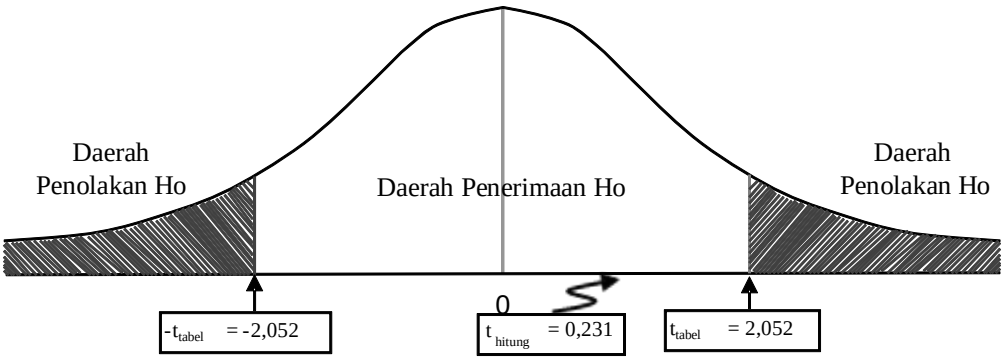
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-21.809	29.677		-.735	.469
	ROE	.094	.408	.039	.231	.819
	PBV	26.580	7.953	.568	3.342	.002

a. Dependent Variable: *Return*

Berdasarkan dari tabel 4.28 diatas diperoleh nilai uji t_{hitung} sebesar 0,231 dengan nilai signifikansi sebesar 0,819 > 0,05 artinya tidak signifikan. Karena nilai t_{hitung} 0,231 lebih kecil dari dari t_{tabel} 2,052 maka pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk Ho menerima dan menolak Ha. Artinya dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa secara parsial Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*) memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap Tingkat Pengembalian (*Return*) Saham.

Berdasarkan hasil analisis, ROE tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Saham. Hal ini mengindikasikan bahwa ROE yang menurun menandakan investor tidak mau lagi menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut. Akibatnya laba perusahaan akan semakin menurun, sehingga ROE tidak mempengaruhi harga saham. Tidak adanya pengaruh pada harga saham tersebut juga akan mempengaruhi *Return* saham perusahaan. Hasil ini

didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh D. Agus Harjito dan Rangga Aryayoga (2009) menyatakan bahwa ROE tidak mempunyai pengaruh secara parsial terhadap *Return* saham.



Gambar 4.7
Grafik Penolakan dan Penerimaan Ho Pada Uji t Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*) Terhadap Tingkat Pengembalian (*Return*) Saham

4.3.3 Pengaruh Rasio Harga Per Nilai Buku (*Price To Book Value*) terhadap Tingkat Pengembalian (*Return*) Saham

Rasio Harga Per Nilai Buku (*Price To Book Value*) sebagai variabel independen (variabel X_2) berpengaruh terhadap Tingkat Pengembalian (*Return*) Saham sebagai variabel dependen (variabel Y). Setiap kenaikan Rasio Harga Per Nilai Buku (*Price To Book Value*) akan diikuti dengan kenaikan Tingkat Pengembalian (*Return*) Saham yang diberikan, begitupun sebaliknya setiap penurunan Rasio Harga Per Nilai Buku (*Price To Book Value*) akan diikuti dengan penurunan Tingkat Pengembalian (*Return*) Saham yang diberikan perusahaan.

1. Korelasi

Korelasi Rasio Harga Per Nilai Buku (*Price To Book Value*) dengan Tingkat Pengembalian (*Return*) Saham apabila Rasio

Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*) dianggap tidak berubah (konstan). Perhitungan manual (terlampir) tersebut tidak berbeda jauh dari hasil perhitungan secara komputerisasi yang dilakukan dengan *SPSS 16 for windows* sebagai berikut :

Tabel 4.29
Koefisien Korelasi Parsial PBV dengan *Return* Saham

Correlations

Control Variables			PBV	*Return*
ROE	PBV	Correlation	1.000	.541
		Significance (2-tailed)	.	.002
		Df	0	27
	Return	Correlation	.541	1.000
		Significance (2-tailed)	.002	.
		Df	27	0

Berdasarkan tabel 4.29 hasil perhitungan *SPSS 16 for windows* Hasil perhitungan nilai korelasi Rasio Harga Per Nilai Buku (*Price To Book Value*) dan Tingkat Pengembalian (*Return*) Saham apabila Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*) konstan adalah sebesar 0,541. Nilai korelasi tersebut masuk dalam kategori korelasi yang sedang karena berada pada rentang 0,40 – 0,599 dalam interpretasi koefisien korelasi. Dengan nilai positif berarti bahwa hubungan antara Rasio Harga Per Nilai Buku (*Price To Book Value*) dengan Tingkat Pengembalian (*Return*) Saham berbanding lurus (bersifat positif) yang berarti jika semakin besar Rasio Harga Per Nilai Buku (*Price To Book Value*) maka Tingkat Pengembalian (*Return*) Saham akan semakin tinggi.

2. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh variabel independen (variabel X) terhadap variabel dependen (variabel Y), digunakan koefisien determinasi. Koefisien determinasi (R2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Pada permasalahan yang sedang diteliti yaitu Rasio Harga Per Nilai Buku (*Price To Book Value*) berpengaruh terhadap Tingkat Pengembalian (*Return*) Saham pada Emiten Grup Bakrie diperoleh koefisien determinasi sebagai berikut:

$Kd = r^2 \times 100\%$

$Kd = (0{,}541)^2 \times 100\%$

$Kd = 29{,}2681\%$

$Kd = 29{,}27\%$ (Pembulatan)

Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai Rasio Harga Per Nilai Buku (*Price To Book Value*) Emiten Grup Bakrie hanya dapat mempengaruhi perkembangan Tingkat Pengembalian (*Return*) Saham sebesar 29,27%. Hal ini berbanding lurus dengan teori, karena menurut teori jika semakin tinggi Rasio Harga Per Nilai Buku (*Price To Book Value*) yang tinggi menunjukkan harga pasar dari saham tersebut semakin tinggi pula, sehingga prospek perusahaan tersebut bagus. Terdapat faktor-faktor lain diantaranya PER.

3. Hipotesis

Dugaan sementara Rasio Harga Per Nilai Buku (*Price To Book Value*) berpengaruh terhadap Tingkat Pengembalian (*Return*) Saham pada Emiten Grup Bakrie, karena peneliti menetapkan hipotesis penelitian untuk pengujian dua pihak dengan rumusan hipotesis sebagai berikut :

- **Hasil Pengujian Hipotesis**

Uji t dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Penentuan hasil pengujian (penerimaan/ penolakan H_0) dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} atau juga dapat dilihat dari nilai signifikansinya. Nilai t_{tabel} dengan jumlah sampel (n) = 30; jumlah variabel (k) = 2; taraf signifikan α = 5%; derajat bebas (db) = n-k-1 = 30-2-1 = 27 diperoleh sebesar 2,052.

Hipotesis :

$H_0 : \beta_2 = 0$: Menunjukkan bahwa Rasio Harga Per Nilai Buku (*Price To Book Value*) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel Tingkat Pengembalian (*Return*) Saham pada Emiten Grup Bakrie yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

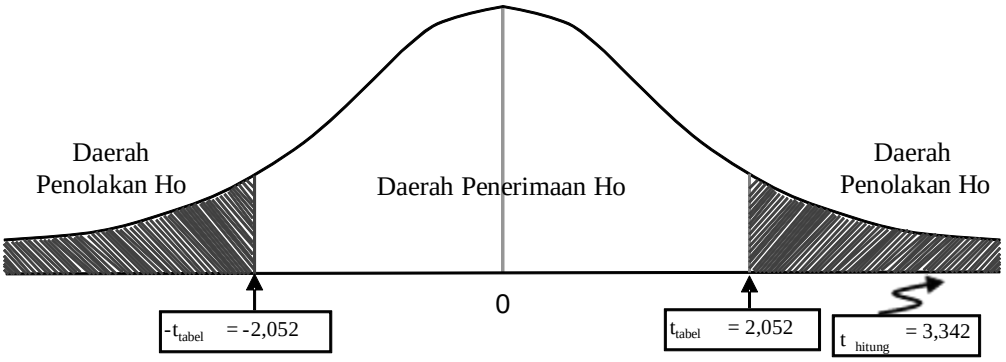
$H_a : \beta_2 \neq 0$: Menunjukkan bahwa Rasio Harga Per Nilai Buku (*Price To Book Value*) secara parsial berpengaruh terhadap variabel

Tingkat Pengembalian (*Return*) Saham pada Emiten Grup Bakrie yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan dari tabel 4.28 diatas diperoleh nilai uji t_{hitung} sebesar 3,342 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 < 0,05 artinya signifikan. Karena nilai t_{hitung} 3,342 lebih besar dari t_{tabel} 2,052 maka pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk Ho menolak dan menerima Ha. Artinya dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa secara parsial Rasio Harga Per Nilai Buku (*Price To Book Value*) memiliki pengaruh signifikan terhadap Tingkat Pengembalian (*Return*) Saham.

Hal ini mengindikasikan semakin kecil nilai *Price To Book Value* (PBV) maka harga dari suatu saham semakin murah. Semakin rendah rasio *Price To Book Value* (PBV) menunjukkan harga saham yang lebih murah dibandingkan dengan harga saham lain yang sejenis. Kondisi ini memberi peluang kepada investor untuk meraih *capital gain* pada saat harga saham kembali mengalami kenaikan harga.

Hasil ini juga sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fahmi Poernamawatie (2008) dan *Stephen H. Penman, Scott A. Richardson and Irem Tuna* (2005) yang menunjukan bahwa Rasio Harga Per Nilai Buku (*Price To Book Value*) akan berpengaruh terhadap Tingkat Pengembalian (*Return*) Saham.



Gambar 4.8
Grafik Penolakan dan Penerimaan Ho Pada Uji t Rasio Harga Per Nilai Buku (*Price To Book Value*) Terhadap Tingkat Pengembalian (*Return*) Saham